

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya pendidikan merupakan capaian pembelajaran oleh siswa yang berasal dari usaha atau kemampuan yang ada pada diri siswa yang diharapkan di masa yang akan datang siswa tersebut dapat memanfaatkan kemampuan mereka sendiri (Sam dkk, 2018 :113). Di dunia pendidikan pencapaian prestasi siswa dipengaruhi oleh hasil belajar siswa melalui ujian, tugas, keaktifan bertanya dan menjawab bukan hanya mendapatkan nilai yang tercantum dari raport/ijazah namun diukur dari tingkat kognitif atau kemampuan berpikir dari siswa itu sendiri (Dakhi, 2020 :468). Oleh karena itu, pendidikan siswa dapat mengantisipasi masa depan mereka dengan mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mereka yang dilihat dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa beserta unsur yang ada di dalamnya. Guru merupakan faktor yang paling dominan yang menentukan kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula (Siregar dan Lisnawaty,2020). Dalam proses pembelajaran khususnya kimia sesuai tujuan dari kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik maka diperlukan peningkatan kemampuan berpikir tinggi siswa dalam memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa dituntut untuk dapat berperan secara aktif dalam mencari tahu dan memecahkan suatu masalah (Hasnawaty dkk, 2019 :77). Jadi, salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia, dengan menempuh pendidikan yang baik, manusia dapat menjadi mandiri karena dapat memperoleh solusi bagi setiap masalah yang ditemuinya dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan kondisi saat ini pemerintah mengambil kebijakan untuk program belajar dari rumah pada semua tingkatan pendidikan. Belajar dari rumah yang dianjurkan oleh pemerintah adalah dilakukan secara daring atau pembelajaran

online. Seiring dengan semakin meluasnya penyebaran Covid-19, program belajar dari rumah tetap dipertahankan hingga saat ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kimia di SMAN 2 Tebing Tinggi bahwa sekolah tersebut masih melakukan proses pembelajaran secara daring. Di sekolah SMAN 2 Tebing Tinggi terkhusus pada materi ikatan kimia masih banyak kelemahan dilihat dari hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini disebabkan karena guru dalam menyampaikan materi pelajaran kimia khususnya pada materi ikatan kimia masih menggunakan metode ceramah yang selanjutnya peneliti sebut dengan model pembelajaran konvensional dan memberikan penugasan yang dikirimkan melalui Whatshap Grup. Model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran yang cenderung *teacher centered* (berpusat pada guru) dimana guru yang berperan aktif sedangkan siswa hanya melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru saja tanpa mendorong siswa untuk berperan aktif dari siswa tersebut yang ditunjukkan dengan kurangnya aktivitas bertanya, menjawab, menanggapi dan mengemukakan pendapat dengan baik.

Metode ceramah yang diterapkan oleh guru di masa daring ini dan penugasan yang dikirimkan melalui WA Grup disertai dengan media powerpoint yang kurang menarik bagi siswa sehingga menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia peneliti akan menggunakan model yang ditawarkan kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan *macromedia flash*. Sehingga besar harapan peneliti dengan menggunakan model PBL dan *macromedia flash* ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa untuk belajar kimia.

Kimia adalah ilmu yang bersifat abstrak sehingga membuat banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami konsep dan diperlukan waktu yang terbatas untuk menyerap setiap konsep (Darmawansyah dkk, 2017 : 14). Salah satu materi Kimia SMA adalah ikatan kimia. Ikatan kimia merupakan pokok bahasan yang

mempelajari hal-hal yang abstrak seperti menggambarkan proses terbentuknya ikatan dan sifat-sifat dari senyawa tersebut. Jadi, jika guru salah dalam memilih metode, model dan media pembelajaran maka siswa akan mengalami kesulitan memahami materi ikatan kimia. Materi ikatan kimia dapat diajarkan dengan bantuan *macromedia flash* karena banyak dalam materi ikatan kimia yang membuat siswa sulit untuk memahami setiap konsepnya sehingga dengan *macromedia flash* yang berisi teks, gambar dan animasi yang menarik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa bisa dapat mencapai target diatas KKM yang diterapkan di sekolah dan model PBL ini akan mengajak siswa untuk aktif dalam memecahkan suatu masalah dari tampilan media *macromedia flash* tersebut. Selain *macromedia flash* bahwa media powerpoint juga digunakan di dalam penelitian ini untuk menggantikan papan tulis dengan tampilan yang biasa tanpa animasi yang menarik dimana media powerpoint ini adalah sebagai pembanding *macromedia flash* dalam penelitian. Menurut (Khaerunnisa dkk, 2018 : 33), media powerpoint adalah media yang dapat meringankan tugas seorang guru dalam menjelaskan materi pembelajaran karena dengan media ini teori penjelasan yang panjang dapat dipersingkat dengan poin-poin sehingga siswa tidak merasa jenuh mendengarkan penjelasan guru.

Beberapa penelitian menunjukkan keberhasilan penerapan pembelajaran PBL pada mata pelajaran kimia didalam kelas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Vegatama (2018 : 72) bahwa penggunaan model PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa dan menurut Sumarmi (2017), rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media animasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matematika di SMP 5 Mandai, yaitu 75 terlihat dari hasil postest yang menunjukkan 26 dari 28 siswa yang awalnya 45,57 menjadi 84,32 (Nasir & Hadijah, 2019 : 17).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan *Macromedia Flash* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Ikatan Kimia Siswa".

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya keaktifan belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Tebing Tinggi pada materi ikatan kimia masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 75.
4. Pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Macromedia Flash*

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar ikatan kimia siswa?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* menggunakan *macromedia flash* terhadap aktivitas belajar ikatan kimia siswa?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* menggunakan *macromedia flash* dan media powerpoint?
4. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan *macromedia flash* yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning*?

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa kelas X SMA Negei 2 Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

3. Media

Media yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Macromedia Flash*.

4. Materi Pokok

Materi pokok yang dipilih dalam pembelajaran kimia pada penelitian adalah ikatan kimia.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar kimia siswa dilihat pada aspek kognitif melalui pre-test dan post-test.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan *macromedia flash* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan *macromedia flash* terhadap aktivitas siswa.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan *macromedia flash* dan media powerpoint.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan *macromedia flash* yang dibelajarkan dengan model *Problem Based Learning* (PBL)

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru kimia, akan memberikan masukan tentang penggunaan model pembelajaran *problem based learning* menggunakan *macromedia flash* pada materi ikatan kimia.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman cara belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru.

1.7. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan dunia nyata kemudian siswa diajak untuk mengidentifikasi/mencari solusi dari permasalahan tersebut yang dilakukan dengan cara pendekatan kepada siswa.
2. *Macromedia flash* adalah sebuah program perangkat lunak yang sering digunakan oleh para desainer untuk menghasilkan desain yang professional yang merupakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menarik dan inovatif.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, dalam hal ini dilihat dari nilai *post-test*.
4. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa.